

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penulis menerapkan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan metodologi penelitian yang berasaskan pada filosofi positivisme, dan digunakan untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu. Proses pengambilan sampel umumnya dilakukan dengan cara acak, dan pengumpulan data melibatkan penggunaan instrumen penelitian. Analisis data dilakukan dengan pendekatan kuantitatif/statistik, yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2015:8).

Situasi ini ditunjukkan dengan peneliti membagikan sebuah kuisioner yang akan memudahkan peneliti mendapatkan data. Kuisioner merupakan serangkaian pertanyaan yang diberikan kepada responden secara langsung maupun tidak langsung untuk mengumpulkan informasi dari responden, dan dari jawaban responden tersebut dapat peneliti analisa sehingga dapat menjadi data-data yang relevan. Dalam metode ini, peneliti akan mendeskripsikan pengaruh kedisiplinan, komunikasi dan kerjasama terhadap kinerja staf PT. Kris Cargo Bahtera.

3.2 Metode Penentuan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari orang-orang, hasil uji dan peristiwa yang menjadikan sumber data yang dimiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian. Sugiyono (2018) menyatakan bahwa populasi adalah suatu generalisasi yang tersusun objek-objek dengan ciri-ciri tertentu yang darinya peneliti telah menarik kesimpulan sebagai objek penelitian. Maka dari itu, penelitian ini menggunakan populasi seluruh karyawan yang berada di PT. Kris Cargo Bahtera, yang berjumlah 60 karyawan.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan subset dari keseluruhan populasi. Teknik pengambilan sampel yang diterapkan dalam penelitian ini disebut sebagai metode sampling jenuh. Sesuai dengan penjelasan Sugiyono (2019), sampling jenuh atau yang sering disebut sensus adalah pendekatan pengambilan sampel yang melibatkan seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian. Pendekatan ini biasanya dipilih ketika populasi memiliki jumlah yang relatif kecil. Dalam penelitian ini, sampel yang diambil terdiri dari 60 individu yang merupakan karyawan PT. Kris Cargo Bahtera.

Dalam penelitian ini kriteria pengambilan sampel didasarkan pada setiap karyawan memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai bagian dari sampel. Bagian devisi di PT. Kris Cargo Bahtera yang akan digunakan sebagai sampel yaitu Staff Marketing, Staff Oprasional, Staff *Finance & Accounting*, Karyawan diluar Daerah, Staff EKML, dan Kuli (Gudang) & Supir. Tujuan penelitian ini untuk mendapatkan sampel yang mewakili seluruh populasi dengan baik. Oleh karena itu, penggunaan teknik sampling jenuh.

Tabel 3.1 Sampel Penelitian

No.	Bagian	Sampel
1.	Staff Marketing	10
2.	Staff Operasional	12
3.	Staff Finance & Accounting	10
4.	Karyawan diluar daerah	10
5.	Staff EMKL	8
6.	Kuli (Gudang) & Supir Truk	10
	Jumlah	60

Sumber: Data PT. Kris Cargo Bahtera (2023)

3.3 Definisi Operasional Variabel

Definisi yang diberikan kepada variabel dengan memberikan makna pada tindakan yang ditentukan untuk mengukur variabel tertentu. (Sugiyono, 2019) variabel penelitian adalah atribut atau karakteristik atau nilai seseorang, objek atau

kegiatan dengan beberapa perbedaan yang peneliti identifikasi sebelum menarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, ada beberapa variabel yang digunakan sebagai objek penelitian variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) yaitu:

1. Kedisiplinan (X_1)

Berdasarkan pandangan (Handoko 2014:208) disiplin adalah kesadaran dan kemauan untuk mematuhi semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. Keteraturan adalah ciri utama dari suatu organisasi dan disiplin adalah salah satu cara menjaga ketertiban itu. Indikator kedisiplinan sebagai berikut:

- a. Kehadiran
- b. Ketaatan terhadap aturan kerja
- c. Menaati standar tenaga kerja
- d. Memiliki perilaku kewaspadaan, teliti dan peduli
- e. Etos kerja

2. Komunikasi (X_2)

Menurut (Toha&Darmanto, 2016:64) Komunikasi yakni sarana penyampaian pesan dari pengirim ke penerima dengan harapan pesan tersebut akan ditafsirkan dan diterima sedemikian rupa sehingga tercipta saling pengertian. Dengan umpan balik sehingga kedua belah pihak memahami apa yang dikatakan. Proses komunikasi dapat berlanjut hingga kedua belah pihak memahami topik yang dibicarakan. Indikator komunikasi sebagai berikut:

- a. Pemahaman
- b. Sukacita
- c. Efek pada sikap
- d. Hubungan yang lebih baik
- e. Tindakan

3. Kerjasama (X_3)

Berdasarkan pendapat (Lawasi&Triatmanto 2017:51) teamwork adalah sekelompok dua orang atau lebih yang saling terkait dan terkoordinasi dalam kegiatan dan usahanya untuk mencapai tujuan tertentu. Indikator kerjasama sebagai berikut:

- a. Fokus pada tujuan
 - b. Saling Memotivasi
 - c. Kolaborasi
 - d. Koordinasi
4. Kinerja Karyawan (Y)

Menurut Mangkunegara (2016) kinerja didasarkan pada hasil yang dicapai pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan. Indikator kinerja karyawan sebagai berikut:

- a. Kuantitas pekerjaan
- b. Kualitas pekerjaan
- c. Efisiensi dalam menjalankan tugas
- d. Disiplin kerja
- e. Inisiatif pribadi
- f. Ketelitian
- g. Kepemimpinan
- h. Kejujuran
- i. Kreativitas

3.4 Metode Pengumpulan Data

3.4.1 Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013), tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan data, sehingga metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Pengumpulan informasi ini digunakan melalui berikut:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dapat digunakan guna menganalisis dan mempelajari karakteristik, perilaku, keyakinan dan sikap banyak orang dalam suatu organisasi dan dapat dipengaruhi oleh sistem yang diusulkan atau sistem yang ada untuk dibagikan kesemua divisi pada PT. Kris Cargo Bahtera. Skala yang dipakai menggunakan skala likert. Responden menilai setiap pernyataan dalam angket dari 1

sampai 5 (Sangat setuju, Setuju, Netral, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju). Penelitian ini menggunakan level likert berikut:

- a. Sangat setuju diberi skor 5
- b. Setuju diberi skor 4
- c. Netral diberi skor 3
- d. Tidak Setuju diberi skor 2
- e. Sangat Tidak Setuju diberi skor 1

2. Pengamatan (Observasi)

Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2013) berpendapat bahwa pengamatan adalah proses biologis dan psikologis. Dua orang yang paling penting adalah proses pemantauan dan memori. Teknik pengumpulan data melalui observasi, dilangsungkan oleh peneliti melalui pemantauan langsung pada kedisiplinan, komunikasi dan Kerjasama terhadap kinerja karyawan di PT. Kris Cargo Bahtera.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah semacam merekam peristiwa masalah. Dokumen dapat berbentuk catatan tertulis, gambar, dan karya yang dapat menceritakan kisahnya. Dokumen yang berbentuk tulisan misal buku harian, memoir, cerita, biografi, hukum dan protokol. Dokumen yang berbentuk gambar misal gambar, rekaman video, sketsa, patung, dan film-film lainnya. Studi dokumenter adalah elemen dasar dari penelitian dasar kuantitatif, semacam kuesioner dan observasi (Sugiyono, 2015:240). Maka dari itu peneliti mengambil teknik pengumpulan data secara langsung pada dokumen perusahaan yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Data-data yang diperlukan seperti:

- a. Gambaran Umum Perusahaan
- b. Visi dan Misi Instansi
- c. Data Karyawan seperti absensi dan penilaian kerja.

4. Studi Pustaka

Penelitian ini menggunakan studi pustaka dimana kajian ini digunakan sebagai acuan dalam penelitian (Sugiyono, 2015:291). Tinjauan pengambilan dapat mencakup nilai-nilai, norma-norma dan teori-teori yang berkaitan dengan situasi sosial yang sedang dipelajari. Berbagai sumber literatur informasi penelitian dengan mengumpulkan informasi referensi dari jurnal sebelumnya serta dari nernagai buku yang tersedia diperpustakaan dan online.

3.5 Jenis Data

1. Data Primer

Data yang dikumpulkan langsung dari sumbernya melalui wawancara atau pengisian kuesioner yang diajukan oleh peneliti. Sugiyono (2018) memberikan pendapatnya mengenai data primer yaitu sumber informasi yang secara langsung guna mengumpulkan data. Dikumpulkan sendiri oleh peneliti di PT. Kris Cargo Bahtera.

2. Data Skunder

Data yang terlebih dahulu dikumpulkan dan diperoleh oleh seseorang di luar penelitian sendiri dengan kata lain tidak langsung dari sumbernya (Kristiawati, I., & Pahlevi, A. (2018)). Data ini digunakan untuk melengkapi data primer dan juga dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian. Sumber data sekunder diperoleh melalui dokumen-dokumen perusahaan, literatur serta sumber-sumber lain yang mendukung, misalnya internet, artikel jurnal, buku, dan majalah.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Kalangi, M. H. E dalam Sugiyono (2011:244), Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam katagori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam

pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, menggunakan uji penyimpangan asumsi klasik serta uji hipotesis.

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas diperlukan guna mengukur apakah kuesioner itu valid atau tidak. Pengukuran dianggap sah saat pertanyaan kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang hendak diukur oleh kuesioner. Uji ini dapat dilakukan dengan korelasi antara skor tiap pertanyaan dengan skor total variabel. Dengan demikian uji validitas ini mengukur apakah pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner mampu mengukur dengan benar apa yang sedang diukur. Bila r hitung $>$ r tabel. Dimana $df = n - 2$ untuk signifikan 5%. $n =$ jumlah sampel. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan memiliki korelasi positif maka dikatakan valid.

3.6.2 Uji Realibilitas

Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur reliabel atau tidak suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel konstruksi. Keandalan dan kepercayaan suatu kuesioner terwujud ketika respon individu terhadap pernyataan tetap konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini, metode pengujian reliabilitas akan dilakukan dengan memanfaatkan perangkat lunak statistik SPSS. Uji statistik yang akan digunakan adalah Cronbach alpha dengan nilai ambang $>$ 0,60, sesuai dengan pandangan Ghazali seperti yang disebutkan dalam sumber yang dikutip oleh Syafrizal (2011).

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2018) uji normalitas menguji apakah bentuk regresi ini memiliki distribusi bebas atau terikat dan apakah residualnya terdistribusi secara wajar. Bentuk regresi yang baik adalah wajar atau mendekati wajar. Begitu juga dikenal, uji-T seta uji-F memperhitungkan

kalua nilai-nilai residual dinormalisasikan sehingga dapat diuji dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov, yang dikatakan normal serta signifikan bila nilainya $> 0,05$ distribusi.

Selain itu, metode lain untuk menguji distribusi normal dari data adalah melalui penerapan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov. Setelah analisis dilakukan, hasilnya dapat dibandingkan dengan nilai kritis yang sesuai. Prosedur pengujian normalitas dilaksanakan dengan memeriksa besarnya statistik Kolmogorov-Smirnov dengan kriteria evaluasi berikut:

- a. Jika nilai signifikansi (Sig) $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data mengikuti distribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi (Sig) $< 0,05$, maka dapat diartikan bahwa data tidak mengikuti distribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018) uji Multikolinearitas menguji apakah model regresi mengetahui adanya hubungan dampingi variabel bebas (independent). Bentuk regresi yang baik ini tidak dapat membuktikan adanya variabel independent atau hubungan dampingi dengan hubungan variabel dependen. Untuk mengetahui terdapat tidaknya Multikolinearitas dalam suatu regresi, kita butuh membenarkan angka VIF (Variance Inflation Factor) hubungan 10 ataupun kurang serta hubungan lebih besar dari 0,10. Perihal ini membuktikan kalua tidak terdapat ikatan antara variabel bebas ataupun dampingi variabel terikat.

3. Uji Heterokedastisitas

Eksperimen ini bertujuan untuk menguji apakah variasi dari satu observasi ke observasi lainnya dalam kerangka regresi tidak seragam. Ada atau tidaknya Heterokedastisitas dapat dinilai melalui analisis mendasar seperti berikut:

- a. Jika terdapat pola tertentu, seperti pola yang teratur pada titik-titik observas (seperti gelombang perluasan dan penyempitan), hal ini mengindikasikan adanya heterokedastisitas.

- b. Jika tidak ada pola yang jelas, dan titik-titik observasi tersebar di atas dan di bawah nilai 0 (nol) pada sumbu Y, maka Heterokedastisitas tidak terjadi (Ghozali 2011).

4. Uji Linearitas

Berdasarkan pandangan Sugiyono dan Susanto (2015:323) uji linearitas dapat digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen dan variabel independen mempunyai hubungan linier atau tidak. Pada penelitian ini dengan menggunakan program SPSS dilakukan uji linearitas pada taraf signifikansi 0,05. Metode keputusannya adalah:

- a. jika nilai signifikansi pada Deviation from linierity $> 0,05$ berarti hubungan antara 2 variabel linier.
- b. jika nilai signifikansi pada Deviation from linierity $< 0,05$ berarti hubungan antara 2 variabel tidak linier.

3.6.4 Regresi Linier Berganda

Analisis regresi ini digunakan untuk menarik garis guna menunjukkan arah ikatan dampingi elastis untuk membuat prediksi. Analisis ini digunakan untuk menguji hubungan antara dua variabel atau lebih. Secara khusus, bentuk digunakan untuk mempelajari pola ikatan yang tidak sepenuhnya diketahui. Dalam penelitian ini, bentuk pertemuan untuk analisis regresi linier berganda adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Keterangan:

Y= Kinerja Karyawan

α = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi variabel Kedisiplinan

β_2 = Koefisien regresi variabel Komunikasi

β_3 = Koefisien regresi variabel Kerjasama

X_1 = Kedisiplinan

X_2 = Komunikasi

X_3 = Kerjasama

ε = Estimasi eror dari masing-masing variabel

3.6.5 Uji Hipotesis

1. Uji T (Parsial)

Maksud dari pengujian t (uji-t) adalah untuk mengevaluasi signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial, dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya tetap tidak berubah (dalam konteks regresi berganda). Menurut Ghozali (2013), uji statistik t pada dasarnya menggambarkan sejauh mana pengaruh suatu variabel penjelas/independen secara individual menerangkan variasi dalam variabel dependen. Panduan pengambilan keputusan berdasarkan nilai Thitung dibandingkan dengan Ttabel

Rumus T tabel: $T \text{ tabel} = t (a/2; n-k-1)$

Keterangan:

- a. $T \text{ hitung} < T \text{ tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara parsial terhadap variabel Y.
- b. $T \text{ hitung} > T \text{ tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X secara parsial terhadap variabel Y.

2. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji tingkat kesesuaian yang mengindikasikan sejauh mana variasi dari variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan. Sesuai dengan Ghozali (2013), uji statistik F pada dasarnya membantu menilai apakah semua variabel independen atau dependen dalam model secara bersama-sama memengaruhi variabel dependen. Panduan pengambilan keputusan bergantung pada perbandingan antara nilai F hitung dan F tabel:

- a. $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

- b. $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

3.6.6 Uji Koefisiensi Determinasi Berganda (R^2)

Model uji digunakan untuk menentukan seberapa besar variasinya variabel independen dapat menjelaskan secara keseluruhan dari variabel independen. Dan mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independent secara keseluruhan atas naik turunnya variasi nilai variabel. Uji ini juga bisa digunakan untuk mengukur seberapa baik dari garis regresi. Nilai koefisien determinasi ialah diantara 0 serta 1. Nilai yang kecil (R^2) berarti variabel independen mempunyai kemampuan yang cukup terbatas untuk memperhitungkan variasi variabel dependen.